

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan yang menggunakan prinsip Islam tidak menerapkan konsep bunga. Bank syariah memberikan jasa atau pembiayaan dalam bentuk akad-akad yang sesuai dengan prinsip syariah baik kegiatan penghimpunan (*funding*) maupun kegiatan penyaluran (*financing*). perbedaan konsep didapati pada konsep yang diterapkan bank umum syariah dengan bank konvensional. jika pada bank konvensional dikenal dengan adanya sistem bunga, bank syariah tidak menerapkan konsep tersebut dan sejenisnya yang bersifat riba.<sup>1</sup>

Mendapatkan keuntungan merupakan salah satu tujuan dari dijalankannya sebuah usaha, baik itu usaha dalam bidang industri, perniagaan, bahkan jasa sekalipun. Begitu pula pada usaha perbankan yang juga memiliki orientasi mendapatkan keuntungan namun tidak lupa pula pada bank syariah juga mementingkan kemaslahatan umat. Mencapai salah satu tujuan dalam organisasi tersebut diperlukan seperangkat manajemen yang efektif dan efisien serta perlu adanya kontribusi dari berbagai macam sektor perbankan.

---

<sup>1</sup> Ismail, “*Perbankan Syariah*” (Jakarta : Kencana-Prenada Media Group 2016), h.31-32

Manajemen perbankan yang baik akan meningkatkan reputasi lembaga dan kemudian masyarakat akan mempercayakan dananya pada bank yang memiliki reputasi baik. Sehingga manajemen yang baik diperlukan dalam mencapai tujuan-tujuan bank, baik itu bank syariah maupun konvensional. Keuntungan atau laba dari suatu lembaga atau perusahaan akan meningkatkan asset dari perusahaan tersebut.

**Tabel 1. 1**  
**Perkembangan Aset Bank Umum Syariah , Unit Usaha Syariah, dan**  
**Bank Perkreditan Rakyat Syariah (dalam Miliar Rp) Periode 2020-2022**

Tahun	BUS	UUS	BPRS
2020	397 073	196 875	14.943
2021	441 789	234 947	17.059
2022	531 860	250 240	20.156

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan

Data yang disajikan pada tabel 1.1 dapat dilihat Bank Umum Syariah periode 2020 sampai dengan 2022 Bank Umum Syariah memiliki aset tertinggi daripada dengan Unit Usaha Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Angka-angka tersebut mencerminkan bahwa masyarakat lebih cenderung mempercayakan dananya pada bank syariah, bahkan pada setiap periodenya angka-angka tersebut kian bertambah pada tiga tahun terakhir.

**Tabel 1.2**  
**Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan**

NO	BANK
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syariah
11.	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan

Kemampuan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dinilai semakin baik jika tingkat profitabilitas tinggi.<sup>2</sup> Profitabilitas merupakan hasil pengukuran keuntungan yang didapatkan perusahaan dari adanya kegiatan operasional yang dijalankan. Besarnya tingkat profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh manajemen struktur modal yang baik. Harmoko memaparkan, Profitabilitas bisa diukur menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).<sup>3</sup>

Struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan modal kerja merupakan jajaran yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan<sup>4</sup> rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan dalam

<sup>2</sup> Irham Fahmi, "Analisis Kinerja Keuangan" (Bandung: Alfabeta, 2017), 68.

<sup>3</sup> Harmoko, "Manajemen Keuangan Edisi 3" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 110

<sup>4</sup> Neni Suliyanti, dkk. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia, Fokus EMBA Vol. 01 No. 02. 2022, 245

penelitian ini . Dari hasil penelitian sebelumnya, adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas *Return On Equity* (ROE) menurut Henny yaitu *Total Asset Turnover*, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan *Leverage*. Hasil pengembalian ekuitas rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah dikenakan pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang mengukur besarnya keuntungan pemilik Perusahaan atau laba bersih setelah dibayarkannya berbagai kewajiban, semakin tinggi rasio ini menandakan semakin baik kondisi Perusahaan dan posisi pemilik Perusahaan semakin kuat.

Adapun jenis dari rasio *leverage* adalah *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*. Menurut Wardhana perusahaan memerlukan pendanaan supaya kegiatan operasionalnya berjalan lancar. Pendanaan tersebut dapat berupa melalui modal yang dimiliki sendiri atau dengan pinjaman lembaga keuangan ataupun dana dari nasabah. Tinggi rendahnya *Debt to Equity Ratio* perusahaan atau perbankan berpengaruh terhadap perolehan *Return On Equity* suatu Perusahaan atau perbankan. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar modal sendiri menutupi kewajiban suatu perusahaan. *Financial leverage* diukur dengan membandingkan dari hutang secara keseluruhan pada suatu periode. Berikut adalah *Debt to Equity Ratio* Bank NTB Syariah, BJB Syariah, dan BCA Syariah, BTPN Syaiah periode 2020 – 2022.

**Tabel 1. 3**  
**DER dan ROE Bank Umum Syariah periode 2020 – 2023 Bank NTB Syariah, BJB Syariah, dan BCA Syariah, BTPN Syariah (dalam persen)**

BANK	2020		2021		KET	2022		KET	2023		KET
	DER	ROE	DER	ROE		DER	ROE		DER	ROE	
NTBS	645,8	9,54	670,6	10,04	DER dan ROE meningkat	736,4	12,38	DER dan ROE meningkat	741,8	13,58	DER dan ROE meningkat
BJBS	117,9	0,51	146,9	2,08	DER dan ROE meningkat	205,8	8,68	DER dan ROE meningkat	215,2	4,66	DER meningkat ROE menurun
BCAS	253,2	3,07	274,6	3,15	DER dan ROE meningkat	332,3	4,14	DER dan ROE meningkat	369,5	5,2	DER dan ROE meningkat
BTPNS	44,79	16,08	35,84	23,67	DER menurun ROE meningkat	44,79	24,68	DER dan ROE meningkat	31,19	13,22	DER menurun ROE menurun

Sumber: Laporan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan

Menurut Brigham jika penggunaan modal sendiri yang lebih besar, perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian suatu investasi (profitabilitas) yang tinggi cenderung mempunyai hutang yang kecil.<sup>5</sup> Berarti besarnya rasio hutang suatu Perusahaan berdampak pada besarnya rasio profitabilitas bank, semakin besar rasio hutang membuat rasio profitabilitas semakin kecil karena besarnya kewajiban, begitu pula sebaliknya semakin kecil rasio hutang berarti semakin besar tingkat profitabilitas Perusahaan dikarenakan kecilnya kewajiban yang harus dipenuhi. Besarnya kewajiban Perusahaan akan memunculkan sebuah resiko yang fatal seperti terjadinya *collapse*. Pada tabel diatas menunjukkan beberapa periode yang tercatat menunjukkan ketidaksesuain dengan teori yang disebutkan Brigham.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis akan meneliti variabel rasio hutang yang diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas yang diukur melalui *Return on Equity* (ROE) pada obyek penelitian Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

<sup>5</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2*, (Jakarta : Salemba Empat, 2019), 43.

Sehingga judul dari penelitian ini adalah “ **Pengaruh *Debt to equity ratio* DER Terhadap *Return on equity ROE* (Studi Kasus BUS Yang Terdaftar di OJK 2020 - 2023)**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?
2. Bagaimana *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Untuk menganalisis *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* (ROE) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari konteks penelitian ini, ditulis agar memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian diharapkan bisa menjadi acuan dan masukan yang berguna dan bermanfaat dalam meningkatkan fasilitas perbankan.
  - b. Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi pada penelitian selanjutnya di bidang ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan yang membantu penelitian yang akan datang.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diselenggarakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E). Serta mengukur pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam menerapkan atau mengimplementasikan pembelajaran yang didapat selama masa studi.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai masalah dalam sebuah penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh dan hubungan antara DER terhadap ROE.
2. Hipotesis ( $H_o$ ) : Tidak terdapat pengaruh dan hubungan antara DER terhadap ROE.

## F. Telaah Pustaka

1. Arifin, Evi Yolanda (2020) Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank BRI Syariah. Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN) Kediri.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan jumlah data sebanyak 36 sampel. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik *Current Ratio* (CR) maupun *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE), sedangkan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan.<sup>6</sup>

Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan terdapat persamaan pada variable *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan perbedaannya adalah pada variabel *Current Ratio* (CR) yang mana pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), serta banyaknya sampel pada penelitian ini adalah 64 sampel, juga terdapat perbedaan pada studi tempat penelitian.

2. Nur Azliyana (2020) dengan judul “Pengaruh Hutang Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012-2019). Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN) Kediri.<sup>7</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif serta 130 sampel digunakan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa hutang berpengaruh

---

<sup>6</sup> Arifin, Evi Yolanda, “Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank BRI Syariah”. (IAIN Kediri, 2020).

<sup>7</sup> Nur Azliyana (2020) “Pengaruh Hutang Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2012-2019)”. (IAIN Kediri, 2020).

secara signifikan terhadap profitabilitas yang menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2019

Pada penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan pada variabel hutang, dimana penulis menggunakan variable *Debt to Equity Ratio* (DER). Perbedaan juga terdapat pada banyaknya sampel penelitian.

3. Putri Agustin Nur Fadillah (2020) dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Syariah Mandiri. Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Kediri (IAIN) Kediri.<sup>8</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap rasio profitabilitas *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar 15,9%, sedangkan faktor lain yang tidak berhubungan dengan variabel tersebut mempengaruhi sebesar 84,1%.

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama memakai variabel pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE). Namun, pembeda antara keduanya adalah bahwa penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah secara keseluruhan sebagai populasi penelitian.

4. Fazriah Nur H (2021) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) (Studi di PT. Perusahaan Gas

---

<sup>8</sup> Putri Agustin Nur Fadillah. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank Syariah Mandiri". (IAIN Kediri, 2020).

Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020). Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.<sup>9</sup>

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif secara parsial sebesar 57,4% terhadap *Return on Equity* (ROE) sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif secara parsial sebesar 74,1% terhadap *Return On Equity* (ROE). Sedangkan secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif sebesar 85,2% terhadap *Return on Equity* (ROE).

Perbedaan pada penelitian ini adalah pada variabel *Current Ratio* (CR), yang mana pada penelitian ini hanya menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), serta terdapat perbedaan pada tempat penelitian, dimana penelitian ini menggunakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.

5. Hajar Lailatul Mufidah (2019) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek)

10

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Total Aset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap

---

<sup>9</sup> Fazriah Nur H. “*Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) (Studi di PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Periode 2011-2020)” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021).

<sup>10</sup> Hajar Lailatul Mufidah. “Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek)” (Universitas Brawijaya, 2019).

*Return on Equity* (ROE) secara simultan, *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) secara parsial, namun *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE).

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama memakai variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE). Variabel bebas lain yang dipakai adalah *Total Asset Turnover* (TATO), serta subjek pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.